

GEOLOGI DAN STUDI SIKUEN STRATIGRAFI LAPANGAN “AA” KELOMPOK SIHAPAS CEKUNGAN SUMATERA TENGAH

MUHAMMAD ADHIM AKHYAR
111.117.107

Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

SARI

Lapangan “AA” terletak di Cekungan Sumatera Tengah, merupakan salah satu lapangan penghasil minyak yang dioperasikan oleh PT. Bob Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu. Kota Pekanbaru, ibukota Provinsi Riau, lapangan “AA” yang terdapat pada kelompok Sihapas., telah banyak lapangan migas yang ditemukan dan ilmu-ilmu baru selalu diterapkan untuk meningkatkan produksi hidrokarbon dari tahun ke tahun, salah satunya adalah sikuen stratigrafi. Sikuen stratigrafi sangat membantu untuk mengenal dan menafsirkan fasies reservoir, batuantudung dan batuan induk sehingga akan mengurangi resiko eksplorasi dan memperbaiki korelasi reservoir untuk eksploitasi.

Tahap Tahap yang dilakukan dalam menganalisa sikuen stratigrafi ini merupakan kajian pustaka yang secara fungsional untuk mendapatkan gambaran lokal ataupun secara regional secara umum, kemudian tahap pengumpulan data yang dibagi menjadi 2 yaitu primer dan sekunder, untuk data primer yang digunakan adalah data log sumur yang digunakan untuk studi stratigrafi dan analisis lingkungan pengendapan, pada tahap selanjutnya yaitu analisis menggunakan data sekunder yang meliputi data biostratigrafi yang digunakan untuk menentukan umur batuan, bathymetri serta melihat naik atau turunnya muka air laut

Berdasarkan hasil interpretasi lingkungan pengendapan didapatkan bahwa Lapangan “AA” merupakan *tide dominated delta* dengan fasies pengendapan antara lain *tidal ridge, supratidal, intertidal-sand flat, intertidal mud flat, intertidal mix flat, prodelta, delta front* dan *Channel*, korelasi sikuen stratigrafi didapatkan 3 sikuen. Hasil interpretasi *system tract* didapatkan berdasarkan ciri fasies pengendapan, *log pattern* dan biostratigrafi. Sikuen 1 hanya terdapat pada sumur FAJAR #1, OKI #1 dan OKEA #1 dikarenakan sumur tersebut berada pada *half grabben* yang terbentuk akibat pengendapan Kelompok Pematang, model paleogeografi dibuat berdasarkan pembagian *system tract* dalam bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi sehingga didapatkan LST 1 (*Channel*), TST 1

(pro delta, delta front, proximal tidal ridge. HST 1 (delta front, pro delta, proximal tidal ridge. LST 2 (tidal ridge). TST 2 (tidal ridge, pro delta). HST 2 (distal tidal ridge dan proximal tidal ridge). LST 3 (tidal ridge). TST 3 (delta front, pro delta dan shelf).

Kata Kunci : Kelompok Sihapas, Lapangan “AA”, Paleogeografi, siklus stratigrafi, *Tide Dominated Delta.*

